

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN MELALUI STRATEGI *PLANTED
QUESTIONS* PADA SISWA KELAS IV SDN 13
SURAU GADANG**

Fitria Elfita¹, Pebriyenni², Darwianis¹

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: Fitriahaddy@yahoo.co.id

Abstrak

This research is motivated by the low activity of the student, the student is marked lack of response to the question posed by the teacher, the students do not want to express their opinions and lead to lower student learning outcomes. The purpose of this study was to determine the increase in the activity of asking, answering questions and learning outcomes of students in learning through strategies Civics planted questions, This research is a class act . Subjects of this study fourth grade students, amounting to 33 people. The instrument of this study is the observation sheet learning activities of teachers, students observasiaktivitas sheet, and field notes Results were obtained an average score of student activity asks peersentase first cycle was 48.48 %, an increase of 68.17 % in the first cycle the first cycle answer increased 53.02 % 72.72 % in the second cycle, the first cycle and learning outcomes increased 54.54 % 75.75 % in the second cycle. This means that the target indicators in the study and implementation of successful learning strategies Civics with planted questions going well. *Based on these results, it was concluded that the activity and cognitive learning outcomes of students in the understanding of civics learning can be enhanced by using a strategy of planted questions.* Based on this study, researchers suggest that teachers can use strategies planted questions to increase student activity and student learning outcomes

Kata Kunci : Aktivitas, hasil belajar, *Planted Questions*, PKn

Pendahuluan

Dilihat dari kondisi ril di lapangan berdasarkan hasil observasi dan wawancara di Sekolah Dasar (SD) Negeri 13 Surau Gadang pada tanggal 24 September dan 1 Oktober 2013, diketahui bahwa kenyataan di lapangan, pelaksanaan pembelajaran PKn yang dilakukan guru khususnya di SDN 13 Surau Gadang Siteba masih bersifat *teacher center* (berpusat pada guru) sementara proses pembelajaran yang dituntut pada saat ini

yaitu proses pembelajaran yang bersifat *student center* (berpusat pada siswa) sehingga menghasilkan siswa yang mampu berfikir secara logis dan kritis terhadap masalah-masalah yang terjadi di dalam masyarakat. Proses pembelajaran yang dilakukan kurang demokratis, siswa hanya menerima pelajaran berdasarkan apa yang telah disajikan guru saja.

Cara guru yang mengajar dengan metode konvensional yaitu metode ceramah,

tanya jawab dan masih kurang bervariasi dalam menggunakan media, metode dan pendekatan pembelajaran. Siswa juga terlihat mengikuti pembelajaran secara pasif, yakni mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru.

Permasalahan pembelajaran tersebut berdampak pada berkurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn ini dapat dilihat dari kurangnya respon siswa terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru. Dari 33 orang siswa rata-rata hanya 5 orang siswa (15,15%) yang mau menjawab pertanyaan dari guru. Kemudian sikap siswa yang takut untuk bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Dari 33 orang siswa hanya 6 orang siswa (18,18%) yang mau bertanya kepada guru dalam proses belajar pembelajaran. Selain itu siswa juga tidak berani mengemukakan pendapatnya. Dalam mengerjakan soal-soal yang sulit siswa cepat menyerah, serta banyaknya siswa yang mencontoh dalam menyelesaikan tugas. Selain itu ada juga siswa yang berbicara dengan teman sebangku, ketawa dan tidak memperhatikan guru.

Permasalahan pembelajaran tersebut berdampak pada berkurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn ini dapat dilihat dari kurangnya respon siswa terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Dari 33 orang siswa rata-rata hanya 5 orang siswa (15,15%) yang mau menjawab pertanyaan dari guru. Kemudian sikap siswa yang takut untuk bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Dari 33 orang siswa hanya 6 orang siswa (18,18%) yang mau bertanya kepada guru dalam proses belajar pembelajaran. Selain itu siswa juga tidak berani mengemukakan pendapatnya. Dalam mengerjakan soal-soal yang sulit siswa cepat menyerah, serta banyaknya siswa yang mencontoh dalam menyelesaikan tugas. Selain itu ada juga siswa yang berbicara dengan teman sebangku, ketawa dan tidak memperhatikan guru.

Akibat dari kurangnya aktivitas siswa ini, hasil belajar siswa kurang memuaskan. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Ibu Mesrawati, guru kelas IV SDN 13 Surau Gadang pada tanggal 24 September dan 1 Oktober 2013. Berdasarkan hasil wawancara ini diketahui bahwa kurangnya aktivitas dalam pembelajaran PKn berakibat pada rendahnya nilai siswa.

Berdasarkan hal di atas perlu ada solusi yang dapat ditempuh untuk menciptakan aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah dengan menerapkan berbagai strategi mengajar dalam setiap proses pembelajaran. Menurut Ely (dalam Hamdani 2011:19) "Strategi adalah cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang

meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa”. Penggunaan strategi tentunya disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan. Untuk itu guru dituntut harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan menggunakan berbagai strategi dalam mengajar.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan strategi *planted questions*. *Planted questions* merupakan pertanyaan rekayasa yang dapat mendorong keterlibatan siswa baik fisik maupun emosional dan mengembangkan kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan. Dengan penggunaan strategi *planted questions* dalam pembelajaran PKn diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa karena salah satu keunggulan pembelajaran strategi ini adalah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Dengan menggunakan strategi *planted questions* diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di SDN 13 Surau Gadang yaitu mampu meningkatkan aktivitas dalam bertanya, menjawab pertanyaan dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti ingin meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn dengan melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Melalui Strategi *Planted Questions* pada Siswa Kelas IV SDN 13 Surau Gadang”.

Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) adalah jenis penelitian yang mengacu pada tindakan-tindakan apa saja yang dilakukan guru secara langsung dalam usahanya memperbaiki proses pembelajaran agar menjadi lebih baik.

Menurut Arikunto (2010:16) “penelitian tindakan kelas dilaksanakan atas 4 tahap, yaitu perancangan (*planning*) berisi tentang tujuan atau kompetensi yang harus tercapai serta perlakuan khusus yang akan dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran, tindakan (*acting*) adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun, pengamatan (*observing*) dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan tindakan yang telah disusun, dan refleksi (*reflecting*) aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN 13 Surau Gadang di Jalan Widuri, Siteba, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang, terletak di sebelah Utara Kota

Padang dengan jarak 5 Km dari pusat kota. Sekolah terdiri dari 7 lokal dengan 6 kelas dan jumlah siswa keseluruhan adalah 383 orang siswa. Struktur organisasi sekolah terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 16 orang guru yang mengajar siswa dari kelas 1 sampai kelas 6, 1 orang pegawai tata usaha dan 1 orang penjaga sekolah. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut: pertama, guru cenderung menggunakan pembelajaran yang konvensional seperti metode ceramah dan tanya jawab. Kedua, siswa menganggap PKn pembelajaran yang membosankan dan hanya hafalan. Ketiga, sekolah bersedia menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran dan peneliti sudah mengenal SD tersebut.

3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 13 Surau Gadang, yang terdaftar pada semester I tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 33 orang terdiri dari 19 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

4. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, siklus I dilaksanakan pada tanggal 7 dan 13 Januari 2014 dan untuk tes akhir siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2014. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 dan 27 Januari 2014 dan untuk tes

akhir siklus dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2014.

5. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Mengkaji silabus mata pelajaran PKn kelas IV semester genap. Dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap pertemuan. Menyusun lembar observasi aktivitas guru. Menyusun lembar observasi aktivitas siswa. Menyusun lembar catatan lapangan. Menyusun lembar soal untuk tes akhir siklus.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan/penerapan ini berisi rancangan mengenai tindakan kelas dapat dilihat di bawah ini:

Kegiatan awal

- a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis, berdoa, absensi, apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, membagikan kartu.

Kegiatan Inti

- a. Menjelaskan materi sesuai dengan topik “mengetahui lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, dan BPK”
- b. Guru memberi isyarat.

- c. Siswa bertanya sesuai dengan isyarat yang diberikan guru.
- d. Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menjawabnya.
- e. Demikian seterusnya sampai kartu pertanyaan habis.
- f. Membuka sesi tanya jawab.
- g. Memberikan penguatan atas jawaban siswa.

Kegiatan Akhir

Melakukan tanya jawab, menyimpulkan pembelajaran, mengadakan evaluasi.

c. Pengamatan

Dalam tahap ini, pengamat (*observer*) mencatat apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya. Data yang dikumpulkan pada tahap ini adalah tindakan perilaku yang dimunculkan siswa pada setiap pembelajaran dan pengaruhnya dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang dilakukan oleh *observer* adalah mengamati kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran. Kegiatan guru tersebut termuat dalam lembar observasi.

a. Refleksi

Merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dalam tahap ini, guru menemukan hal-hal yang sudah dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai dengan rancangan dan mencatat secara cermat mengenai hal-hal yang masih perlu diperbaiki.

Refleksi dilakukan setiap akhir siklus. Refleksi bertujuan untuk melihat sejauh

mana ketercapaian indikator keberhasilan. Pada siklus I indikator keberhasilan belum tercapai, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II.

6. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data primer merupakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi tentang aktivitas siswa bertanya, aktivitas siswa menjawab pertanyaan. Data sekunder merupakan hal-hal yang mendukung penjelasan data primer.

b. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah proses kegiatan belajar PKn yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, perilaku guru dan siswa waktu pembelajaran berlangsung. Sumber data penelitian ini adalah:

1. Data Primer

- a. Siswa kelas IV SDN 13 Surau Gadang untuk mendapatkan data tentang aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn.
- b. Mahasiswa (peneliti) untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran PKn dengan strategi *planted questions*.

2. Data Sekunder

Arsip nilai MID Semester I tahun ajaran 2013/2014 pada kelas IV SDN 13 Surau Gadang.

7. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

a. Observasi

Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar siswa yang mencakup aktivitas siswa bertanya, dan aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan. Dimana observasi ini berpedoman kepada lembar observasi. Peneliti mengamati apa yang terjadi di dalam proses pembelajaran.

b. Tes

Teknik tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi *Planted Questions*.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data visual mengenai aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PKn berlangsung dengan menggunakan strategi *Planted Questions*.

d. Catatan Lapangan

Digunakan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran PKn, dan mencatat hal-hal yang tidak teramati di luar observasi.

8. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Observasi yang dilakukan terhadap siswa yaitu ketika pembelajaran berlangsung yang dapat memberikan data tentang aktivitas-aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Data ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi untuk perbaikan. Observasi yang dilakukan terhadap siswa secara individu. Lembar observasi diisi oleh *observer* setiap kali dilakukan *action*. lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

2. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Dalam lembar observasi ini, *observer* mengamati setiap aktivitas yang dilakukan oleh guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung. *Observer* akan mengamati apakah guru telah mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Aspek yang akan dinilai pada aktivitas guru adalah: kegiatan awal, yaitu menyiapkan kondisi kelas, alat dan bahan, meminta anak berdoa bersama, mengambil absen siswa, apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan Inti, terdiri dari eksplorasi: tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang akan disampaikan, Elaborasi : Menjelaskan strategi dalam menggunakan strategi *planted questions*. 2) Membagi pertanyaan yang sudah disiapkan kepada siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung. 3) Membagi sesi tanya jawab dengan menyebutkan topik yang akan dibahas dan

memberikan isyarat pertama dan meminta siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut dan dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan berikutnya. 4) Membuka forum untuk pertanyaan baru (bukan pertanyaan yang sebelumnya ditanam).

3. Lembar Tes Hasil Belajar

Tes yang diberikan kepada siswa berbentuk tes uraian. Materi tes berhubungan dengan kompetensi dasar yang dituntut dalam materi tersebut. Tes diberikan kepada siswa (bukan kelompok) setelah selesai satu siklus penelitian. Hal ini berarti setelah masing-masing siklus dilaksanakan diikuti dengan pemberian tes hasil belajar.

4. Lembar Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan tertulis mengenai apa yang dilihat, didengar, dialami dan dipikirkan dalam rangka mengumpulkan data refleksi terhadap data dalam penelitian.

5. Kamera

Kamera digunakan untuk memperoleh dokumentasi dalam implementasi pembelajaran. Photo berguna untuk melengkapi data lapangan, khususnya tentang kondisi dan situasi dalam proses pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi *planted questions*.

9. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa yang terdiri dari:

- a. Aktivitas lisan siswa dalam bertanya meningkat dari 18,18% menjadi 65% dari jumlah siswa.
- b. Aktivitas lisan siswa dalam menjawab pertanyaan meningkat dari 15,15% menjadi 65% dari jumlah siswa.
- c. Hasil belajar kognitif yang dilihat pada pemahaman siswa dalam memahami konsep pembelajaran PKn meningkat dari 21,21% menjadi 70% dari jumlah siswa.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilakukan di SDN 13 Surau Gadang, Siteba Padang dengan subjek penelitian kelas IV yang terdiri dari 33 orang siswa. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan melaksanakan proses pembelajaran melalui strategi *planted questions* yang dilakukan sebanyak dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 7 dan 13 Januari 2014. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 dan tanggal 27 Januari 2014. Sedangkan untuk tes akhir siklus I dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 13 dan 27 Januari 2014.

Data penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru dan tes hasil belajar siswa pada dua siklus yaitu, siklus I dan siklus II. Observasi dilaksanakan untuk melihat

peningkatan aktivitas siswa yang sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, sedangkan tes digunakan untuk melihat hasil belajar mata pelajaran PKn siswa.

Siklus I

a. Data Hasil Observasi pelaksanaan Pembelajaran Guru

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase pelaksanaan pembelajaran guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel I berikut:

Tabel I : Analisis Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran PKn dengan Strategi *Planted Questions* Pada Siklus 1

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
I	53	73,61%	Cukup Baik
II	57	79,16%	Baik
Rata-rata	55	76,38%	Baik
Target	70%		

Dari tabel I di atas dapat dilihat persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 76,38% artinya berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan skor tersebut berada pada rentangan skor 76% - 100% sehingga penerapan strategi *planted questions* pada siklus 1 termasuk dalam kriteria baik.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn

Data hasil observasi yang didapat menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran. Hasil observasi *observer* terhadap aktivitas siswa dapat dilihat dalam pembelajaran pada tabel 2 berikut:

Tabel 2: Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn

Indikator	Siklus I				Rata-rata Persentase
	Pertemuan I		Pertemuan 2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
I	14	42,42	18	54,54	48,48%
II	16	48,48	19	57,57	53,02%
Rata-rata	15	45,45	18,5	56,05	50,75%
Jumlah Siswa	33		33		

Keterangan:

Indikator I : Siswa bertanya

Indikator II : Siswa menjawab pertanyaan

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I ini dapat dikemukakan persentase aktivitas belajar siswa pada bagian yang diamati dan penjelasannya sebagai berikut:

1. Siswa yang bertanya pada pertemuan 1 berjumlah 14 orang dengan persentase 42,42%, sedangkan pada pertemuan 2

siswa yang bertanya berjumlah 18 orang dengan persentase 54,54%. Sehingga diperoleh rata-rata persentase siswa bertanya 48,48% dalam kategori sedikit.

2. Siswa yang menjawab pertanyaan pada pertemuan I berjumlah 16 orang dengan persentase 48,48%, sedangkan pada pertemuan 2 siswa yang menjawab pertanyaan berjumlah 19 orang dengan persentase 57,57%. Sehingga diperoleh rata-rata persentase 53,02% dalam kategori banyak.

c. Data Hasil Belajar pada Tes Akhir Siklus I

Berdasarkan hasil tes akhir siklus I persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dengan KKM 70 dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 : Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan	Rerata nilai siswa
Siswa yang tuntas	18	54,54%	70,90
Siswa yang tidak tuntas	15	45,45%	

Mencermati tabel di atas, terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil tes akhir siklus I secara keseluruhan masih tergolong rendah. Target ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh peneliti pada indikator

keberhasilan ketuntasan tes secara klasikal adalah 70% dari jumlah siswa. Sementara itu ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus I ini belum mencapai target ketuntasan tes baru mencapai 54,54%, oleh karena itu peneliti ingin meningkatkan pada siklus II untuk mencapai target ketuntasan tes secara klasikal.

Siklus II

a. Data Hasil Observasi pelaksanaan Pembelajaran Guru

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase pelaksanaan pembelajaran guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4 : Analisis Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran PKn dengan Strategi *Planted Questions* Pada Siklus II.

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
I	62	86,11%	Baik
II	66	91,66%	Baik
Rata-rata	64	88,88%	Baik
Target	70%		

Dari tabel 4 di atas dapat dilihat persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 88,88% artinya berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan skor tersebut berada pada rentangan skor 76% - 100% sehingga penerapan strategi *planted questions* pada siklus II termasuk dalam kriteria baik.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn

Data hasil observasi yang didapat menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran. Hasil observasi *observer* terhadap aktivitas siswa dapat dilihat dalam pembelajaran pada tabel 5 berikut:

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa pada siklus II ini dapat dikemukakan persentase aktivitas belajar siswa pada bagian yang diamati dan penjelasannya sebagai berikut:

Indikator	Siklus II				Rata-rata Persentase
	Pertemuan I		Pertemuan 2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
I	21	63,63	24	72,72	68,17 %
II	23	69,69	25	75,75	72,72 %
Rata-rata	22	66,66	24,5	74,23	70,44 %
Jumlah Siswa	33		33		

1. Siswa yang bertanya pada pertemuan 1 berjumlah 21 orang dengan persentase 63,63%, sedangkan pada pertemuan 2 siswa yang bertanya berjumlah 24 orang dengan persentase 72,72%. Sehingga diperoleh rata-rata persentase siswa bertanya 68,17% dalam kategori banyak.

2. Siswa yang menjawab pertanyaan pada pertemuan 1 berjumlah 23 orang dengan persentase 69,69%, sedangkan pada pertemuan 2 siswa yang menjawab pertanyaan berjumlah 25 orang dengan persentase 75,75%. Sehingga diperoleh rata-rata persentase 72,72% dalam kategori banyak.

c. Data Hasil Belajar pada Tes Akhir Siklus II

Uraian	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan	Target	Rerata nilai siswa
Siswa yang tuntas	25	75,75%	70%	74,84
Siswa yang tidak tuntas	8	24,24%	-	

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah siswa yang tuntas atau mencapai KKM sebanyak 25 orang. Sedangkan yang tidak tuntas ada 8 orang. Target penelitian ini adalah 70% dari jumlah siswa yang telah mencapai KKM, atau sebanyak 23 orang. Jumlah siswa yang telah mencapai KKM dalam siklus II ini yaitu sebanyak 25 orang, berarti sudah melebihi target 70%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, pada siklus II ini target dalam penelitian yang telah ditetapkan telah tercapai.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dibahas dapat diuraikan kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan aktivitas bertanya siswa kelas IV SDN 13 Surau Gadang dengan strategi *Planted Questions* pada pembelajaran PKn. Sebelum pelaksanaan strategi *planted questions* aktivitas siswa bertanya adalah 18,18%, setelah dilaksanakan pada siklus I dengan persentase skor rata-rata 48,48% menjadi 68,17% pada siklus II. Jadi kenaikan antara siklus I dan siklus II adalah 19,69%.
2. Terjadinya peningkatan aktivitas menjawab pertanyaan siswa kelas IV dengan strategi *Planted Questions* pada pembelajaran PKn. Sebelum pelaksanaan strategi *planted questions* aktivitas menjawab pertanyaan adalah 15,15%, setelah dilaksanakan pada siklus I dengan persentase skor rata-rata 53,02% menjadi 72,72% pada siklus II. Jadi kenaikan antara siklus I dan siklus II adalah 19,7%.
3. Terjadinya peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas IV dengan strategi *Planted Questions* pada pembelajaran PKn. Sebelum pelaksanaan strategi *planted questions* hasil belajar siswa adalah 21,21%, setelah dilaksanakan pada siklus I dengan persentase skor rata-rata 54,54% menjadi 75,75% pada siklus II. Jadi kenaikan antara siklus I dan siklus II adalah 21,21%.

Saran

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian dengan menerapkan strategi *planted questions* dalam pembelajaran PKn kelas IV SDN 13 Surau Gadang, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, diharapkan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, karena sangat menunjang terhadap hasil yang diperoleh dan dapat meningkatkan aktivitas belajar dalam pembelajaran PKn.
- b. Bagi guru, dapat menerapkan strategi *planted questions* dalam pembelajaran PKn dan menerapkan dalam pembelajaran lain.
- c. Bagi peneliti, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *planted questions* disarankan sewaktu membagikan kartu pertanyaan kepada siswa sebaiknya secara diam-diam, karena siswa yang lain juga ingin mendapatkan kartu dari guru.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Desfitri, Rita dkk. 2008. *“Peningkatan Aktivitas, Motivasi, dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual”*. Laporan pengembangan Inovasi di Sekolah. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. Pustaka Setia.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Maria. 2012. *“Peningkatan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Metode Bermain Peran di Kelas IV SDN 20 Berok Gunung Pangilun”*. Skripsi. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Novia, Wira. 2012. *“Pengaruh Strategi Planted Questions Terhadap Aktivitas Siswa pada Pendidikan Kewarganegaraan Di SMPN 1 Sipora”*. Skripsi. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Ruminiati . 2007. *Bahan Ajar Cetak Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Padang: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sardiman. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Silberman, Melvin L. 2009. *Aktive Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani dan Yappendis.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutikno, Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahyuni, Sri. 2006. *“Pengaruh Penerapan Strategi Planted Questions Terhadap Hasil Belajar Pada Pendidikan Geografi Di SMPN 2 Bayang”*. Skripsi, Padang: STKIP.
- Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar Pembelajaran PKn SD Kelas Tinggi*. Padang: Kerjasama Dikti Diknas dan Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.

